



Pengaruh *Massage* Terhadap Peningkatan Perkembangan Motorik Bayi Usia 0–24 Bulan: *Literature Review*

Gerald Vico Ananda¹, Dini Nur Alpiyah²

^{1,2} Universitas Binawan

Email: geraldvicoa@gmail.com¹, dininuralviah@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received January 28, 2026

Revised February 02, 2026

Accepted February 08, 2026

Keywords:

Infant Massage, Gross Motor Skills, Infant Development, Age 0–24 Months

ABSTRACT

Gross motor development in infants aged 0–24 months is a crucial aspect of growth and development because it is closely related to the maturation of the neuromuscular system and the child's functional abilities. Infant massage is a form of non-pharmacological early stimulation widely used to support motor development, but its scientific evidence requires a comprehensive review. This study aims to examine the literature related to the effect of massage on improving gross motor development in infants aged 0–24 months. The method used was a literature review with a narrative approach through searching articles on Google Scholar, PubMed, and accredited national journal portals. The selected articles were journals published between 2022 and 2026, involving infants aged 0–24 months, and assessing gross motor development outcomes. Data were analyzed descriptively and qualitatively by synthesizing the results of statistical tests from the selected articles. The review results showed that most studies reported a significant effect of massage on improving gross motor development with a p value < 0.05 , especially on posture control, sitting, crawling, standing, and motor coordination abilities according to developmental age. Thus, infant massage has been shown to be effective as an early stimulation intervention and can be recommended as part of a promotive and preventive program in pediatric physiotherapy practice.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received January 28, 2026

Revised February 02, 2026

Accepted February 08, 2026

Keywords:

Massage Bayi, Motorik Kasar, Perkembangan Bayi, Usia 0–24 Bulan

ABSTRACT

Perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0–24 bulan merupakan aspek penting dalam tumbuh kembang karena berkaitan erat dengan pematangan sistem neuromuskular dan kemampuan fungsional anak. Massage atau pijat bayi merupakan salah satu bentuk stimulasi dini non-farmakologis yang banyak digunakan untuk mendukung perkembangan motorik, namun bukti ilmiahnya perlu ditelaah secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah literatur terkait pengaruh massage terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0–24 bulan. Metode yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan naratif melalui penelusuran artikel pada Google Scholar, PubMed, dan portal jurnal nasional terakreditasi. Artikel yang diseleksi merupakan jurnal yang dipublikasikan pada tahun 2022–2026, melibatkan subjek bayi usia 0–24 bulan, dan menilai outcome perkembangan motorik kasar. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mensintesis hasil uji statistik dari artikel terpilih. Hasil review menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian melaporkan adanya pengaruh signifikan massage terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar dengan nilai $p < 0,05$, terutama pada kemampuan kontrol postur, duduk, merangkak, berdiri,



dan koordinasi gerak sesuai usia perkembangan. Dengan demikian, massage bayi terbukti efektif sebagai intervensi stimulasi dini dan dapat direkomendasikan sebagai bagian dari program promotif dan preventif dalam praktik fisioterapi pediatrik.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Gerald Vico Ananda
Universitas Binawan
Email: geraldvicoa@gmail.com

PENDAHULUAN

Periode antara 0 hingga 24 bulan merupakan tahap yang sangat penting dalam pertumbuhan anak, karena pada waktu ini sistem saraf serta kemampuan motorik mengalami perkembangan yang pesat. Gerakan motorik pada bayi dapat dikategorikan menjadi motorik kasar dan motorik halus, yang merupakan fondasi penting untuk kemampuan koordinasi tubuh serta interaksi mereka dengan lingkungan sekitar. Ketidakseimbangan atau keterlambatan dalam pemberian stimulasi selama fase ini dapat memberikan dampak buruk bagi kemampuan fungsional anak saat mereka terus berkembang. Pemberian stimulasi yang tepat pada usia dini sangat diperlukan agar bayi dapat mencapai tonggak perkembangan motorik dengan baik sesuai dengan usianya (Rahmadani et al., 2025).

Saat ini, massage atau pijat untuk bayi menjadi salah satu metode stimulasi non-farmakologis yang semakin banyak mendapatkan perhatian dalam penelitian sebagai cara intervensi untuk stimulasi awal. Pijatan untuk bayi dilakukan melalui sentuhan yang lembut dan terarah, yang dapat meningkatkan peredaran darah, merelaksasi otot, dan memberikan stimulasi sensorik yang esensial bagi perkembangan sistem neuromuskular. Manfaat dari terapi pijat mencakup peningkatan kekuatan otot dan aktivasi saraf tepi, yang pada akhirnya mendukung kemajuan keterampilan motorik besar dan kecil pada bayi (Khairina Afrida & Ardiansyah, 2024).

Meskipun demikian, data ilmiah yang berkaitan dengan seberapa efektif pijatan dalam meningkatkan keterampilan motorik pada bayi masih perlu diringkas dengan cara yang teratur. Jadi, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai literatur terbaru yang membahas dampak pijatan terhadap perkembangan motorik pada bayi yang berusia antara 0 hingga 24 bulan sebagai landasan untuk menerapkan intervensi yang didasarkan pada bukti.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan pustaka dengan pendekatan naratif untuk menyelidiki dampak pijatan terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi berusia 0–24 bulan. Sumber literatur yang dianalisis mencakup artikel ilmiah yang terbit antara tahun 2022 hingga 2026, sesuai dengan fokus penelitian pada bukti ilmiah terbaru.



Pencarian literatur dilaksanakan melalui sumber data digital seperti Google Scholar, PubMed, dan situs jurnal nasional yang diakui, menggunakan gabungan kata kunci: *baby massage*, *infant massage*, *infant motor development*, *gross motor skill*, *toddler massage*, dan 0–24 month. Proses pencarian dilakukan secara terstruktur untuk memperoleh artikel yang paling sesuai dengan tema yang dibahas.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi: (1) artikel yang membahas intervensi massage atau pijat bayi, (2) subjek penelitian berupa bayi usia 0–24 bulan, (3) outcome penelitian secara spesifik menilai perkembangan motorik kasar, (4) artikel dipublikasikan pada tahun 2021–2026, serta (5) artikel tersedia dalam teks lengkap. Kriteria eksklusi meliputi artikel yang tidak menilai motorik kasar secara spesifik, melibatkan subjek di luar rentang usia 0–24 bulan, artikel duplikasi, serta publikasi berupa opini atau editorial.

Data yang diperoleh dari artikel terpilih meliputi nama penulis dan tahun publikasi, desain penelitian, karakteristik sampel, jenis dan durasi intervensi massage, instrumen pengukuran motorik kasar (seperti KPSP, DDST, dan lembar observasi motorik), serta hasil uji statistik yang dilaporkan. Instrumen tersebut dipilih karena secara umum digunakan dalam menilai kemampuan motorik kasar bayi sesuai tahapan perkembangan.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan dan mensintesis hasil uji statistik antar penelitian untuk mengidentifikasi pola konsistensi pengaruh massage terhadap peningkatan motorik kasar bayi. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel literature review dan pembahasan naratif yang menekankan hubungan antara intervensi massage dan peningkatan kemampuan motorik kasar pada bayi usia 0–24 bulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran dan seleksi artikel sesuai dengan kriteria inklusi, diperoleh sepuluh jurnal yang relevan dan membahas pengaruh massage terhadap peningkatan perkembangan motorik bayi usia 0–24 bulan. Artikel-artikel tersebut terdiri dari berbagai desain penelitian, antara lain :

Penulis & Tahun	Judul	Desain Studi, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis	Hasil (Data Uji Statistik)	Kesimpulan
(Khoiroh et al., 2022)	Hubungan Pijat Bayi Dengan Perkembangan Motorik Kasar Pada Bayi Usia 3-6 Bulan Di Nareswara Mom And Baby Care Kudus 2022	Cross-sectional; n=50 bayi; IV: pijat bayi (rutin/tidak rutin); DV: motorik kasar; Instrumen: KPSP, SOP pijat; Analisis: Chi-square	Pijat rutin: normal 44%, meragukan 18%, deviasi 4%; tidak rutin: normal 4%, meragukan 16%, deviasi 14%; p=0.000	Pijat bayi berhubungan signifikan dengan perkembangan motorik kasar bayi usia 3–6 bulan.
(Simanjuntak & Wahyunin g Tyas, 2025)	Efektivitas Baby Massage Dengan Perkembangan Motorik Bayi Usia 1-12 Bulan	Quasi-eksperimental; n=40 bayi (20 intervensi, 20 kontrol); IV: baby massage; DV: perkembangan motorik; Instrumen: KPSP, kuesioner; Analisis: Chi-square	Intervensi: meragukan 15% → normal 100%; kontrol: tetap meragukan 15%; p=0.002	Baby massage memiliki dampak yang besar terhadap kemajuan motorik bayi ketika dibandingkan dengan bayi yang



				tidak mendapatkan stimulasi melalui pijatan.
(Ilmiah & Imelda, 2024)	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Motorik Kasar Pada Bayi Usia 6 – 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pulau Sapi	Quasi-eksperimental; n=15 bayi; IV: pijat bayi; DV: motorik kasar; Instrumen: DDST; Analisis: Wilcoxon	Pre: delay 86.7%; post: normal 80%, advanced 13.3%; p=0.000	Baby massage berpengaruh positif terhadap motorik kasar bayi usia 6–12 bulan
(Sulistiyori ni et al., n.d.)	Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Motorik Kasar Dan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan Di Pmb Yanti Kab. Banyuasin Sumsel	Quasi-eksperimental; n=15 bayi; IV: pijat bayi; DV: motorik kasar & berat badan; Instrumen: kpssp; Analisis: Wilcoxon, Paired t-test	Motorik kasar: pre 8.80 → post 9.60 (p=0.001); berat badan: pre 7516 g → post 8340 g (p=0.001)	Pijat bayi efektif meningkatkan motorik kasar dan berat badan bayi
(Maisa Adilla & Yuniwati, 2023)	<i>Effect of Baby Massage and Baby Gymnastics on Motoric Development of Infants Age 2-11 Months</i>	Quasi-eksperimental; n=34 bayi (17 intervensi, 17 kontrol); IV: baby massage & gymnastics; DV: motorik; Instrumen: KPSP; Analisis: Wilcoxon, Paired t-test, Mann-Whitney	Intervensi: pre mean 5.12 → post 8.59 (p=0.000); kontrol: pre 4.65 → post 6.18 (p=0.000); perbandingan p=0.000	<i>Baby massage & gymnastics</i> lebih efektif meningkatkan motorik dibanding kontrol
(Ain Desta Sulasdi et al., 2025)	Motorik Kasar Bayi Usia 6 – 8 Bulan Dengan Baby Massage Therapy	Quasi-eksperimental; n=30 bayi (15 intervensi, 15 kontrol); IV: baby massage; DV: motorik kasar (duduk tanpa dipegang); Instrumen: DDST II; Analisis: Wilcoxon, Paired t-test, Mann-Whitney	Intervensi: pre 80.53 → post 81.33 (p=0.010); kontrol: pre 81.60 → post 82.66 (p=0.006); perbandingan antar kelompok p=0.690	Baby massage meningkatkan motorik kasar bayi usia 6–8 bulan, tetapi tidak ada perbedaan signifikan antara kelompok intervensi dan kontrol
(Kurniarum & Anindya Putri, 2022)	Effect Of Baby Massage On Gross Motor Development In Infants Aged 0-12 Months	Pre-eksperimental; n=53 bayi; IV: baby massage; DV: motorik kasar; Instrumen: DDST; Analisis: Wilcoxon Signed Rank Test	Motorik Kasar: Pre mean 3.84 → post mean 4.37; Z = -5.196; p=0.000	Baby massage berpengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar bayi usia 0–12 bulan
(Safitri et al., 2025)	The Effect of Combined Stimulation of Baby Massage and Lavender Essential Oil on Gross and Fine Motor Skills	Pre-eksperimental; n=40 bayi; IV: baby massage + lavender oil; DV: motorik kasar & halus; Instrumen: KPSP; Analisis: Wilcoxon	Motorik kasar: pre mean 3.25 → post 3.50 (p=0.02); motorik halus: pre mean 2.75 → post 3.03 (p=0.02)	Kombinasi pijat bayi dan lavender oil meningkatkan motorik kasar & halus secara signifikan



in Infants Aged 3–12				
(Wiedyani ngtyas et al., 2025)	Baby massage dan sensory play meningkatkan motorik kasar bayi usia 6-12 bulan	Quasi-eksperimental; n=30 bayi (15 intervensi, 15 kontrol); IV: baby massage + sensory play; DV: motorik kasar; Instrumen: GMFM; Analisis: Wilcoxon, Paired t-test, Mann-Whitney	Intervensi: pre 80.53 → post 81.33 (p=0.010); kontrol: pre 81.60 → post 82.66 (p=0.006); perbandingan p=0.690	Kombinasi pijat bayi & sensory play berpengaruh pada motorik kasar, tetapi tidak berbeda signifikan antar kelompok
(Nurseha & Subagiyo, 2022)	The Effectiveness Of Infant Massage On Infant Development (Ground Motor, Fine Motor, Social Independence And Language) In Babies Aged 6-7 Months In Dermayon Kramatwatu Village	Quasi-eksperimental; n=30 bayi (15 intervensi, 15 kontrol); IV: pijat bayi; DV: perkembangan (motorik kasar, halus, sosial, bahasa); Instrumen: KPSP; Analisis: Dependent & Independent t-test	Motorik kasar p=0.015; motorik halus p=0.025; sosial kemandirian p=0.032; bahasa p=0.019	Pijat bayi terbukti efektif meningkatkan motorik kasar, motorik halus, sosial kemandirian, dan bahasa pada bayi usia 6–7 bulan

Berdasarkan hasil tinjauan pustaka yang tertera di Tabel 1, semua penelitian mengindikasikan bahwa pijat bayi memiliki dampak positif terhadap perkembangan motorik kasar bayi berusia 0 hingga 24 bulan. Mayoritas penelitian mencatat hasil analisis statistik yang signifikan dengan nilai p kurang dari 0,05, yang menunjukkan bahwa praktik pijat bayi secara konsisten terkait dengan peningkatan kemampuan motorik, terutama motorik kasar, seperti mengontrol kepala, duduk, merangkak, dan koordinasi gerakan yang sesuai dengan tahap perkembangan usia.

Secara metodologis, sebagian besar studi menerapkan rancangan quasi-eksperimental dengan pendekatan pretest–posttest, yang memberi kesempatan bagi peneliti untuk menganalisis perubahan kemampuan motorik kasar sebelum dan setelah pemberian pijatan. Alat ukur KPSP dan DDST menjadi instrumen yang paling umum dipakai karena menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi dalam mengevaluasi perkembangan bayi. Hasil pengukuran menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam skor motorik setelah intervensi pijat, baik pada bayi yang lebih muda (0–6 bulan) maupun pada kelompok usia yang lebih tua hingga 24 bulan.

Secara fisiologis, perkembangan motorik kasar yang terjadi setelah sesi pijat dapat dipahami melalui perangsangan pada sistem neuromuskular. Pijat menawarkan rangsangan sentuhan dan proprioseptif yang berkontribusi terhadap peningkatan tonus otot, kelenturan jaringan lunak, serta kesiapan postur pada bayi. Perangsangan ini mempercepat proses integrasi sensorimotor dan memperkuat kontrol postur tubuh, yang menjadi dasar utama bagi pencapaian keterampilan motorik kasar seperti duduk tanpa bantuan, berdiri, dan berjalan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa menggabungkan pijat dengan aktivitas gerak atau gym bayi menghasilkan hasil yang lebih baik pada perkembangan motorik kasar dibandingkan pijat tanpa tambahan. Ini mengindikasikan bahwa stimulasi aktif yang mencakup



gerakan anggota tubuh dan kontrol tubuh dapat meningkatkan dampak pijat dalam memperkuat daya otot, keseimbangan, serta koordinasi gerakan pada bayi. Meskipun demikian, keberhasilan intervensi sangat tergantung pada frekuensi, lama waktu, dan konsistensi dalam melakukan pijat.

Secara keseluruhan, temuan dari tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa pijat adalah metode stimulasi awal yang efisien dan praktis untuk mendukung perkembangan motorik kasar pada bayi. Pendekatan ini bisa diusulkan sebagai bagian dari program promosi dan pencegahan dalam praktik fisioterapi anak-anak untuk memaksimalkan pencapaian tonggak perkembangan motorik kasar pada fase pertumbuhan emas bayi.

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka dari sepuluh artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2022 hingga 2026, dapat disampaikan bahwa pijat bayi memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi usia 0 hingga 24 bulan. Sebagian besar penelitian mengindikasikan hasil analisis statistik yang relevan ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa penerapan pijat bayi secara sistematis dan berkala berhubungan dengan peningkatan dalam kemampuan motorik kasar, seperti kontrol postur, duduk tanpa bantuan, merangkak, berdiri, serta koordinasi gerakan sesuai dengan fase perkembangan usia.

Berdasarkan analisis literatur dari sepuluh penelitian ilmiah yang dipublikasikan antara tahun 2022 dan 2026, dapat disimpulkan bahwa pijat untuk bayi memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan motorik kasar pada bayi berusia 0 hingga 24 bulan. Sebagian besar studi menunjukkan hasil analisis statistik yang signifikan ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa penerapan pijat bayi secara rutin dan teratur berkorelasi dengan peningkatan kemampuan motorik kasar, seperti pengendalian postur, duduk mandiri, merangkak, berdiri, dan koordinasi gerakan sesuai dengan tahap perkembangan umur.

Pijat bayi berfungsi melalui stimulasi sentuhan dan proprioseptif yang mendukung kematangan sistem neuromuskular, peningkatan tonus otot, serta integrasi sensorimotor. Efek ini menjadi landasan penting dalam pencapaian tonggak perkembangan motorik kasar selama periode pertumbuhan yang vital bagi bayi. Selain itu, beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kombinasi pijat dengan stimulasi gerak tambahan, seperti baby gym atau permainan sensorik, dapat memberikan hasil yang lebih optimal untuk perkembangan motorik kasar dibandingkan hanya dengan pijat saja.

Oleh karena itu, pijat bayi dapat direkomendasikan sebagai metode intervensi stimulasi dini yang non-farmakologis, efektif, aman, dan praktis, serta memiliki potensi untuk diintegrasikan ke dalam program promosi dan pencegahan di praktik fisioterapi anak dan pelayanan kesehatan ibu serta anak. Penelitian di masa mendatang disarankan untuk melibatkan desain eksperimental yang lebih ketat, ukuran sampel yang lebih besar, serta penerapan prosedur pijat yang seragam untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas pijat terhadap perkembangan motorik kasar bayi berusia 0 hingga 24 bulan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ain Desta Sulasdi, N., Annisa, P., Anggraini, R., Kebidanan, S., Kebidanan, F., Citra Internasional, I., Pangkalpinang-Muntok, J., Abang, C., Bangka, K., Bangka Belitung -Indonesia, K., Pendidikan Profesi Bidan, P., MIPA dan Kesehatan, F., Muhammadiyah Riau, U., Kunci, K., Komplementer, T., Kasar, M., Bayi, Perkembangan, & Bayi, Pijat. (2025). MOTORIK KASAR BAYI USIA 6-8 BULAN DENGAN BABY MASSAGE THERAPY 1). Jurnal Kebidanan, 4(2), 413. <https://doi.org/10.58794/jubidav2i2.1882>
- Ilmiah, J., & Imelda, K. (2024). PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP MOTORIK KASAR PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PULAU SAPI (Vol. 10, Number 2). Online. <http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN> 103Journalhomepage:<http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN>
- Khairina Afrida, H., & Ardiansyah, J. (2024). EFFECTIVENESS OF BABY MASSAGE ON MOTOR DEVELOPMENT IN BABIES: LITERATURE REVIEW. In Insight (Vol. 2, Number 2).
- Khoiroh, N., Muawanah, S., & Purnomo, M. Z. P. (2022). HUBUNGAN PIJAT BAYI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BAYI USIA 3-6 BULAN DI NARESWARA MOM AND BABY CARE KUDUS 2022.
- Kurniarum, A., & Anindya Putri, E. (2022). Effect Of Baby Massage On Gross Motor Development In Infants Aged 0-12 Months. Journal of Maternal and Child Health Sciences (JMCHS), 2(2). <https://doi.org/10.36086/maternal>
- Maisa Adilla, I., & Yuniwati, C. (2023). Effect of Baby Massage and Baby Gymnastics on Motoric Development of Infants Age 2-11 Months. MIDWIFERY AND NURSING RESEARCH (MANR) JOURNAL, 5. <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/MANR>
- Rahmadani, F. N., Ananditha, K., Adinda, L. D., & Situmorang, T. S. R. (2025). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia 0-2 Tahun : Literatur Review.
- Safitri, R., Alfitri, R., Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan, P., Sains dan Teknologi Kesehatan dr, I. R., & Author, C. (2025). The Effect of Combined Stimulation of Baby Massage and Lavender Essential Oil on Gross and Fine Motor Skills in Infants Aged 3-12 Fadhil a Ammaril. <https://doi.org/10.62951/icistech.v5i1.195>
- Simanjuntak, R., & Wahyuning Tyas, W. (2025). EFEKTIVITAS BABY MASSAGE DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK BAYI USIA 1-12 BULAN. GEMA KESEHATAN, 17(1), 1–8. <https://doi.org/10.47539/gk.v17i1.467>



Sulistiyorini, S., Meitia Sandy, D., & Bina Husada Palembang, S. (n.d.). EFEKTIVITAS PIJAT BAYI TERHADAP MOTORIK KASAR DAN KENAIKAN BERAT BADAN BAYI USIA 6-12 BULAN DI PMB YANTI KAB. BANYUASIN SUMSEL.

Nurseha & Subagiyo. (2022). THE EFFECTIVENESS OF INFANT MASSAGE ON INFANT DEVELOPMENT (GROUND MOTOR, FINE MOTOR, SOCIAL INDEPENDENCE AND LANGUAGE) IN BABIES AGED 6-7 MONTHS IN DERMAYON KRAMATWATU VILLAGE.

Wiedyaningtyas, C. K. P., Yulianti, A., & Rahmawati, N. A. (2025). Baby massage dan sensory play meningkatkan motorik kasar bayi usia 6-12 bulan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 19(6), 1418–1424. <https://doi.org/10.33024/hjk.v19i6.782>